

**STRATEGI INOVATIF GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITENGAH KETERBATASAN  
SARANA DAN PRASARANA DI SMK AR-ROUDLOH GEDANGAN  
MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HOIRUL ANAM**

**NIM : 21862081073**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2025**

**STRATEGI INOVATIF GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITENGAH KETERBATASAN SARANA  
DAN PRASARANA DI SMK AR-ROUDLOH GEDANGAN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**HOIRUL ANAM**

**NIM : 21862081073**



**UNIVERSITAS ISLAM**

**RADEN RAHMAT**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

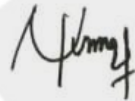
**STRATEGI INOVATIF GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITENGAH KETERBATASAN SARANA  
DAN PRASARANA DI SMK AR-ROUDLOH GEDANGAN MALANG**

**Disusun Oleh**

**Hoirul Anam  
21862081073**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing



**( Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd )  
NIDN. 2104058501**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI INOVATIF GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DITENGAH  
KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA DI SMK AR-  
ROUDLOH GEDANGAN MALANG**

**HOIRULANAM**  
NIM : 21862081073

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 04 Juni 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

**DEWAN PENGUJI**

**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd**  
(Ketua/Penguji)



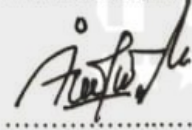
.....

**Eko Yusuf Wahyudi, M.Pd**  
(Sekretaris/Penguji)



.....

**Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I**  
(Penguji Utama)



.....



**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd**

**Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN. 05104658501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 0711099003

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hoirul Anam  
NIM : 21862081073  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : Strategi Inovatif Guru PAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Keterbatasan Sarana dan Prasarana di SMK Ar-Roudloh Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan,



METERAL TEMPEL  
54AMX296400869

Hoirul Anam

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT  
ISLAM

## ABSTRAK

Anam, Hoirul. 2025. "Strategi Inovatif Guru PAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ditengah Keterbatasan Sarana Dan Prasarana di SMK Ar-Roudloh Gedangan Malang." Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Strategi Guru, Pembelajaran, Sarana Prasarana, Pendidikan Agama Islam.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi menciptakan proses pembelajaran yang tetap efektif meskipun dalam kondisi terbatasnya fasilitas pendidikan. Di SMK Ar-Raudloh Malang, keterbatasan sarana seperti minimnya alat peraga dan media berbasis teknologi menuntut kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dalam konteks ini, strategi yang diterapkan oleh guru menjadi kunci penting dalam menjawab tantangan tersebut dan menjaga kualitas pembelajaran.

Fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi-strategi yang digunakan guru PAI dalam menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Ar-Raudloh Malang. Secara khusus, penelitian ini menelaah tiga aspek utama, yaitu kondisi fasilitas pembelajaran yang tersedia, pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI, serta dampak dari strategi guru terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dokumentasi yang berkaitan dengan sarana dan kegiatan pembelajaran. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan realitas pembelajaran di lapangan dan mengungkap kreativitas guru dalam mengatasi kendala fasilitas.

Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, sarana dan prasarana di SMK Ar-Raudloh Malang masih terbatas, terutama dalam hal media teknologi dan alat peraga. Kedua, kegiatan pembelajaran PAI tetap berjalan aktif dengan upaya guru menciptakan suasana belajar yang kondusif. Ketiga, guru menerapkan strategi inovatif seperti penggunaan media sederhana, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Strategi-strategi ini efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan menjaga kualitas pembelajaran meskipun di tengah keterbatasan fasilitas.

## ABSTRACT

Anam, Hoirul. 2024. "Innovative Strategies Of PAI Teachers In Learning Islamic Religious Education Amid The Limitations Of Facilities And Infrastructure Of Ar-Roudloh Vocational School Gedangan Malang." Thesis. Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

**Keywords:** *Teacher Strategies, Learning, Facilities and Infrastructure, Islamic Religious Education.*

This research is motivated by the urgency of creating an effective learning process despite the limitations of educational facilities. At SMK Ar-Raudloh Malang, the lack of teaching aids and technology-based media demands the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers to provide meaningful learning experiences for students. In this context, the strategies implemented by teachers play a crucial role in addressing these challenges and maintaining the quality of education.

The focus and objective of this study are to analyze the strategies used by PAI teachers in dealing with the limitations of learning facilities at SMK Ar-Raudloh Malang. Specifically, this research examines three main aspects: the condition of available learning facilities, the implementation of PAI learning activities, and the impact of teachers' strategies on the effectiveness of the teaching and learning process.

This study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through direct observation, in-depth interviews with the principal, teachers, and students, as well as documentation related to facilities and learning activities. The data were analyzed descriptively to portray the learning reality in the field and reveal teachers' creativity in overcoming infrastructural challenges.

The results of the study reveal three key findings. First, the learning facilities at SMK Ar-Raudloh Malang are still limited, particularly in terms of technological media and teaching aids. Second, PAI learning activities continue to run actively with teachers striving to create a conducive learning environment. Third, teachers apply innovative strategies such as using simple media, utilizing the surrounding environment as a learning resource, and implementing project-based learning methods. These strategies are effective in increasing student participation and maintaining the quality of learning despite facility constraints.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai apa saja problematika madrasah di Indonesia. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keislaman sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan semangat selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Keluarga besar SMK Ar-Roudloh Gedangan Malang yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama proses penelitian berlangsung.

Dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan karya ini dan semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Malang, 09 Mei 2025

Hoirul Anam

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat yang diberikan kepada umatnya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan kepada saya, yang selalu mendoakan tanpa lelah dengan pengorbanan dan kasih sayangnya yang begitu besar.
2. Kepada semua keluarga saya yang telah mendoakanku, memberi semangat dan dukungan penuh untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada semua teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Kepada anggota keluarga besar SMK Ar-Roudloh Malang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada guru-guru saya yang selalu mengajarkan hal-hal positif, memberikan ilmu, mendidik dan selalu mendoakan.
6. Kepada Ketua Yayasan, Bapak Ali Pasha, S.Ag., M.Pd.I, yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju dan menyelesaikan pendidikan ini.

7. Kepada Bapak Khoirudin, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SMK Ar-Roudloh Gedangan Malang yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
8. Kepada Khainuril Mufita, seseorang yang saya sayangi, yang selalu mendoakan, mendampingi, serta memberikan semangat dan ketulusan cinta dalam setiap langkah perjuangan saya.
9. Kepada almamater tercinta Universitas Islam Raden Rahmat..



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait .....	10
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Keterbatasan Sarana dan Prasarana .....	19
B. Strategi Pembelajaran .....	26
C. Guru Pendidikan Agama Islam.....	41
D. Pendidikan Agama Islam .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	50
B. Kehadiran Peneliti.....	51
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	51
D. Sumber Data.....	52

E. Prosedur Pengumpulan Data.....	53
F. Analisis Data.....	54
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	55
H. Tahap-tahap Penelitian.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	59
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	65
C. Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	98
Daftar Pustaka .....	100
Lampiran-Lampiran .....	104
Daftar Riwayat Hidup .....	122



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Tabel Penelitian Terkait .....	14
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Data Guru SMK Ar-Roudloh Malang .....	62
<b>Tabel 4.2</b> Tabel Data Karyawan dan Staff SMK Ar-Roudloh Malang .....	63
<b>Tabel 4.3</b> Tabel Data Jumlah Siswa SMK Ar-Roudloh Malang .....	63
<b>Tabel 4.4</b> Tabel Fasilitas Sarana dan Prasarana .....	64



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1.1** Model Penelitian Miles and Huberner..... 55



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mencetak generasi yang unggul, berkarakter, dan berintegritas. Sebagai aspek mendasar dalam kehidupan, pendidikan memiliki tanggung jawab tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membangun karakter moral dan spiritual siswa. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam (PAI) memegang peran penting sebagai mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan akhlak mulia, membangun keimanan yang kokoh, serta mengembangkan pemahaman nilai-nilai Islam yang universal.<sup>1</sup> PAI menjadi sarana strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat.

Keberhasilan pembelajaran PAI sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas, media pembelajaran, alat peraga, perpustakaan, serta fasilitas teknologi, merupakan elemen vital dalam menunjang kelancaran proses belajar-mengajar. Fasilitas yang lengkap tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif, tetapi juga menciptakan

---

<sup>1</sup> Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral*. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.

pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, sarana yang memadai menjadi prasyarat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.<sup>2</sup>

Namun, tidak semua institusi pendidikan, khususnya yang berbasis Islam, memiliki fasilitas yang memadai. Keterbatasan sarana dan prasarana sering kali menjadi hambatan yang signifikan, terutama dalam pembelajaran PAI yang membutuhkan pendekatan holistik untuk membentuk kepribadian siswa secara utuh. Kekurangan alat peraga, minimnya akses terhadap teknologi, atau ruang kelas yang kurang representatif dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Dalam situasi seperti ini, guru dituntut untuk mampu mencari cara agar tetap dapat menyampaikan materi secara optimal meskipun dengan keterbatasan yang ada.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya kreatif dari pihak sekolah maupun guru untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Guru-guru PAI harus mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal, seperti menggunakan media pembelajaran alternatif atau memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengatasi kekurangan fasilitas tetapi juga memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih relevan dengan

---

<sup>2</sup> Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. uwais inspirasi indonesia.

<sup>3</sup> Pustikayasa, I. M., Permana, I., Kadir, F., Zebua, R. S. Y., Karuru, P., Husnita, L., ... & Suryani, I. (2023). *Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

kehidupan sehari-hari. Dengan sinergi yang baik antara guru, siswa, dan sekolah, tujuan pembelajaran PAI tetap dapat tercapai meskipun di tengah berbagai keterbatasan.

Sebagai contoh, tantangan ini sering kali dihadapi oleh sekolah-sekolah berbasis Islam, termasuk SMK Ar-Raudloh Malang, yang memiliki misi untuk mengintegrasikan pendidikan kejuruan dengan nilai-nilai Islam. Sekolah ini tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang keahlian tertentu, tetapi juga memiliki akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam situasi di mana fasilitas yang ada masih terbatas, guru-guru PAI di sekolah ini dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, seperti memanfaatkan media pembelajaran alternatif atau memaksimalkan potensi lingkungan sekitar sebagai sarana edukasi.<sup>4</sup> Oleh karena itu, kemampuan guru dalam menghadapi keterbatasan fasilitas menjadi kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Guru perlu mengembangkan metode dan strategi inovatif yang dapat memberikan pengalaman belajar bermakna meskipun dengan keterbatasan yang ada.<sup>5</sup>

SMK Ar-Raudloh Malang merupakan lembaga pendidikan yang unik karena lokasinya yang strategis dan memiliki keunikan tersendiri.

Sekolah ini terletak di dekat pantai, yang menawarkan potensi suasana

---

<sup>4</sup> Zabidi, A. (2020). *Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pai di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. Inspirasi (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam), 3(2), 128-144.

<sup>5</sup> Nurlaeli, A. (2020). *Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada madrasah dalam menghadapi era milenial*. Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 4(01).

pembelajaran yang alami dan menyenangkan. Lokasi ini memungkinkan sekolah untuk memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran tambahan, seperti melalui kelas outdoor. Pembelajaran di luar ruangan ini tidak hanya memberikan suasana yang segar, tetapi juga menjadi solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan ruang kelas konvensional. Namun, keberadaan sekolah yang jauh dari keramaian juga menghadirkan tantangan tersendiri, terutama terkait aksesibilitas. Jalan menuju sekolah yang kecil dan kurang memadai sering kali menjadi kendala bagi siswa, guru, maupun pihak lain yang ingin mengakses sekolah.<sup>6</sup>

Selain tantangan aksesibilitas, SMK Ar-Raudloh juga menghadapi keterbatasan dari segi fasilitas pendidikan yang sangat mendasar. Minimnya alat peraga, seperti buku pendukung atau media visual, serta keterbatasan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi hambatan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Ruang kelas yang sempit dan tidak memadai untuk mendukung metode pembelajaran modern juga menjadi tantangan lain yang signifikan.

Kondisi ini menuntut guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam (PAI), untuk berpikir kreatif dan inovatif guna menciptakan pengalaman belajar yang tetap efektif meskipun dalam keterbatasan. Salah satu solusi yang diterapkan adalah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar alternatif, seperti menjadikan alam sebagai media pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Abidin, J., Septina, V. D., Yunus, F. R., Saputra, D. I., Rahmaniar, G., Qonita, N. H., ... & Jasmine, N. P. (2024). *Menjelajahi Pesona Desa Wisata: Potensi, Tantangan, dan Peluang*. Penerbit NEM.

Melalui pendekatan kontekstual, siswa diajak untuk menghubungkan konsep-konsep agama dengan fenomena alam, sehingga nilai-nilai Islam dapat dipahami secara lebih relevan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Pendekatan ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Meski tantangan yang dihadapi cukup kompleks, kreativitas guru PAI dalam memanfaatkan kondisi yang ada menunjukkan hasil yang positif. Dengan memanfaatkan kelas outdoor dan pendekatan berbasis lingkungan, guru PAI mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.<sup>8</sup> Strategi ini menjadi bukti bahwa keterbatasan sarana dan prasarana bukanlah hambatan yang tidak dapat diatasi, melainkan peluang untuk melahirkan inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, SMK Ar-Raudloh menjadi contoh bagaimana pendidikan agama Islam dapat dilaksanakan secara optimal meskipun dalam kondisi yang terbatas. Sehingga dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Inovatif Guru PAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ditengah Keterbatasan Sarana Dan Prasarana SMK Ar-Roudloh".

---

<sup>7</sup> Ningsih, M. P., Maulani, C. Y., Setyadi, T., & Arum, D. P. (2022). *Potensi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran di Sekolah Adat Kampoeng Batara Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 2825-2833.

<sup>8</sup> Azizah, W. A., Kiptiyah, S. M., & Arahman, D. P. (2024). *Program Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Karakter Siswa SD*. Reativ Publisher.

## **B. Fokus penelitian**

Dari konteks penelitian diatas, maka fokus utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana di SMK Ar-Raudloh Malang?
2. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran PAI di SMK Ar-Raudloh Malang?
3. Bagaimana Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Raudloh Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian diatas, maka tujuan utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kondisi Sarana dan Prasarana di SMK Ar-Raudloh Malang.
2. Untuk mengetahui Kegiatan Pembelajaran di SMK Ar-Raudloh Malang.
3. Untuk mengetahui Strategi Guru PAI dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Raudloh Malang.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait strategi pembelajaran di tengah keterbatasan sarana dan prasarana. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori-teori baru

tentang inovasi pembelajaran di sekolah berbasis Islam, khususnya yang memiliki tantangan serupa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Guru PAI

Penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi-strategi kreatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. Guru dapat mengambil inspirasi dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, meskipun dengan sumber daya yang terbatas.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah dalam hal sarana dan prasarana serta mendorong pengembangan kebijakan yang mendukung pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan studi lebih lanjut tentang inovasi pembelajaran atau pengelolaan pendidikan di lingkungan yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana. 4. Bagi Siswa Secara tidak langsung, penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di SMK Ar-Raudloh Malang. Ruang lingkup penelitian mencakup identifikasi kondisi sarana dan prasarana yang tersedia, deskripsi kegiatan pembelajaran PAI yang berlangsung, serta analisis strategi guru PAI dalam menyiasati keterbatasan tersebut untuk memastikan pembelajaran tetap efektif. Penelitian dilakukan di lingkungan SMK Ar-Raudloh Malang dengan melibatkan guru PAI sebagai subjek utama, serta kepala sekolah dan siswa sebagai informan pendukung.

### **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahfahaman pembaca dalam memahami istilah dalam penelitian ini, maka berikut ini adalah definisi dari beberapa istilah penting dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

#### **1. Strategi**

Strategi adalah serangkaian langkah atau rencana yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi mencakup pendekatan, metode, dan alat yang digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam dunia pendidikan, strategi digunakan untuk mengarahkan proses

pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa, situasi, dan sumber daya yang tersedia.<sup>9</sup>

## 2. Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tenaga pendidik yang bertanggung jawab menyampaikan ajaran agama Islam, termasuk nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak, dan ilmu syariah kepada peserta didik. Selain bertugas mengajarkan materi pelajaran, guru PAI juga berperan sebagai pembimbing moral dan pembentuk karakter siswa agar mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi guru PAI mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan spiritual.<sup>10</sup>

## 3. Sarana

Sarana adalah alat atau fasilitas yang digunakan secara langsung dalam mendukung aktivitas belajar-mengajar. Sarana dapat mencakup alat peraga, buku teks, perangkat teknologi seperti komputer dan proyektor, serta media pembelajaran lainnya yang digunakan guru untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif. Keberadaan sarana yang memadai dapat membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Putra, S., Yulaekah, Y., Syaifuddin, M., & Andriani, T. (2023). *Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum dan Interaksi Edukatif*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 4(3), 605-613.

<sup>10</sup> Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.

<sup>11</sup> Rohiyatun, B. (2019). *Standar sarana dan prasarana pendidikan*. Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan, 7(1).

#### 4. Prasarana

Prasarana adalah infrastruktur atau fasilitas pendukung yang tidak digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, tetapi memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Prasarana meliputi ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, ruang ibadah, laboratorium, lapangan olahraga, dan fasilitas lainnya yang menunjang kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Ketersediaan prasarana yang baik dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan produktivitas proses pendidikan.<sup>12</sup>

#### G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait merupakan bagian penting dalam kajian ilmiah yang bertujuan untuk memahami kontribusi penelitian sebelumnya terhadap topik yang dibahas. Melalui analisis penelitian terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian, memperkuat landasan teoretis, serta memberikan konteks yang relevan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terkait ini juga akan menjadi referensi utama dalam merancang metode penelitian serta menyusun kesimpulan yang relevan dan berbasis ilmiah. Berikut ini adalah penelitian-penelitian terkait

yang relevan dengan penelitian ini :

---

<sup>12</sup> Malau, T. F., Harianja, K. N., Simarmata, Y., & Turnip, H. (2022). *Pentingnya Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 1(4), 186-195.

1. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Standar Proses Pembelajaran PAI pada Sekolah Berprestasi*" oleh Azharia Roja (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran PAI di sekolah berprestasi, yaitu SMP Negeri 6 dan 13 Malang. Penelitian kualitatif ini menggunakan studi multi-kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Guru merencanakan pembelajaran berdasarkan silabus, melaksanakan pembelajaran sesuai standar, dan menilai menggunakan pendekatan autentik. Adapun Persamaan dengan Penelitian ini adalah sama-sama membahas strategi guru PAI dalam mendukung pembelajaran. Sedangkan Perbedaannya adalah penelitian Azharia fokus pada standar proses pembelajaran di sekolah berprestasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana.

2. "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Siswa MTsN 3 Ponorogo*" oleh Wahyu Lutfi Ansori (2023)

Penelitian ini mengkaji bentuk-bentuk bullying di MTsN 3 Ponorogo dan upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan

teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Guru PAI memberikan edukasi, pembiasaan keagamaan, teladan, serta hukuman untuk mengatasi perilaku bullying. Adapun Persamaan dari penelitian ini adalah Kedua penelitian membahas peran strategis guru PAI dalam menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Sedangkan Perbedaannya adalah Penelitian Wahyu berfokus pada perilaku siswa, sedangkan penelitian saya berfokus pada solusi pembelajaran akibat keterbatasan fasilitas fisik sekolah.

3. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan*" oleh Jazaul Khoiroh (2023)

Penelitian ini mengkaji strategi guru PAI dalam memotivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan field research. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Guru menggunakan motivasi melalui nasihat, ice breaking, dan penjelasan manfaat materi. Adapun Persamaan dengan penelitian ini adalah Sama-sama membahas upaya guru PAI untuk menghadapi tantangan pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Jazaul fokus pada motivasi belajar siswa dalam kurikulum tertentu, sedangkan penelitian saya membahas strategi pembelajaran di tengah keterbatasan sarana.

4. *"Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan"* oleh Emiliana (2022)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang pembelajaran PAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam manajemen sarana dan prasarana serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru meliputi perencanaan yang matang, penyesuaian terhadap pendanaan sekolah, dan penggunaan media yang sesuai.

Guru juga melakukan variasi metode mengajar dan memberikan reward kepada siswa. Kendala yang dihadapi meliputi fasilitas yang rusak, keterbatasan dana, lokasi, ruang, dan minimnya tenaga ahli. Persamaannya adalah Sama-sama membahas strategi guru PAI dalam menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana. Adapun Perbedaannya adalah Fokus penelitian Emiliana lebih menekankan pada aspek manajerial dan kendala teknis dalam pengelolaan fasilitas.

5. *"Inovasi Pembelajaran Guru di Tengah Keterbatasan Sarana dan Prasarana di SD Negeri 02 Ponolawen"* oleh Nova Eliza (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi guru dalam mengatasi keterbatasan fasilitas belajar. Penelitian dilakukan secara

kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menciptakan alat peraga sederhana secara mandiri, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar, serta menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik peserta didik.

Persamaan penelitian adalah Sama-sama membahas inovasi pembelajaran guru dalam kondisi keterbatasan fasilitas. Sedangkan Perbedaannya dengan peneliti adalah Penelitian Nova fokus pada jenjang SD dan pendekatan berbasis kurikulum serta kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran.

Tabel 1. Penelitian Terkait

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengembangan Standar Proses Pembelajaran PAI pada Sekolah Berprestasi” oleh Azharia Roja (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru merencanakan pembelajaran berdasarkan silabus, melaksanakan sesuai standar, dan menilai menggunakan pendekatan autentik.	Sama-sama menyoroti strategi guru PAI dalam mendukung pembelajaran. Penelitian	Penelitian Azharia fokus pada standar proses di sekolah berprestasi, sementara penelitian ini berfokus pada kondisi terbatas fasilitas
2	“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di Sekolah Menengah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru menggunakan strategi pembiasaan, emosional, keteladanan, dan kegiatan	Sama-sama membahas strategi guru PAI untuk menghadapi tantangan.	Penelitian Fransis fokus pada pembinaan akhlak, sementara penelitian ini berfokus pada

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Atas Negeri 9 Kaur”. oleh Fransis Carius Franolo (2023)	keagamaan untuk membina akhlak siswa.		pembelajaran di tengah keterbatasan fasilitas.
3	“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 3 Pekalongan”. oleh Jazaul Khoiroh (2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru menggunakan motivasi melalui nasihat, ice breaking, dan penjelasan manfaat materi untuk meningkatkan minat belajar siswa.	Sama-sama menyoroti upaya guru PAI dalam menghadapi tantangan pembelajaran.	Penelitian Jazaul fokus pada motivasi belajar siswa di kurikulum tertentu, sementara penelitian ini berfokus pada sarana dan prasarana.
4	"Strategi Guru PAI dalam Memanajemen Sarana dan Prasarana pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Bingin Teluk Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan" oleh Emiliana (2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru melakukan perencanaan sarana prasarana, menggunakan media yang sesuai dengan materi, memberikan reward kepada siswa, serta menghadapi kendala seperti kerusakan fasilitas, keterbatasan dana, ruang, dan minimnya tenaga ahli.	Sama-sama membahas strategi guru PAI dalam menghadapi keterbatasan sarana dan prasarana.	Penelitian Emiliana lebih fokus pada aspek manajerial dan kendala teknis pengelolaan fasilitas pendidikan.
5	"Inovasi Pembelajaran Guru di Tengah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru menciptakan alat	Sama-sama membahas inovasi pembelajaran	Penelitian Nova dilakukan di jenjang SD

No	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Keterbatasan Sarana dan Prasarana di SD Negeri 02 Ponolawen" oleh Nova Eliza (2023)	peraga sederhana secara mandiri, menggunakan metode sesuai kurikulum (Kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar), serta menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik peserta didik.	dalam kondisi keterbatasan sarana.	dan fokus pada kreativitas guru dalam menciptakan media serta penyesuaian kurikulum.

Dari beberapa penelitian terkait di atas, diketahui bahwa penelitian-penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama membahas strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menghadapi berbagai tantangan pembelajaran. Penelitian Azharia Roja membahas pengembangan standar proses pembelajaran PAI di sekolah berprestasi, berbeda dengan penelitian ini yang menyoroti strategi pembelajaran di sekolah dengan keterbatasan fasilitas.

Fransis Carius Franolo dan Jazaul Khoiroh masing-masing fokus pada pembinaan akhlak siswa serta motivasi belajar dalam kurikulum merdeka, yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal peran guru sebagai inovator, meskipun aspek permasalahan yang diangkat berbeda. Penelitian Emiliana (2022) turut memperkuat urgensi strategi guru dalam manajemen sarana dan prasarana dengan menyoroti bagaimana guru PAI melakukan perencanaan, pemetaan fasilitas, serta mengatasi berbagai kendala teknis dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, penelitian Nova Eliza (2023) memberikan gambaran nyata tentang inovasi pembelajaran yang dilakukan guru sekolah dasar dengan memanfaatkan alat peraga sederhana dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa serta kurikulum yang berlaku.

Persamaan umum dari semua penelitian ini adalah peran strategis guru PAI sebagai motor penggerak dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di tengah berbagai tantangan, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus masalah yang diteliti. Sehingga dari beberapa hal tersebut penelitian ini dapat menjadi sesuatu hal yang baru dan relevan untuk diteliti.

## **H. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini membahas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Raudloh Malang. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang uraiannya dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang diawali dengan uraian konteks penelitian, mengungkapkan alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan, terutama dalam kaitannya dengan keterbatasan fasilitas pendidikan di SMK Ar-Raudloh Malang. Selanjutnya, penulis menjelaskan fokus penelitian yang menjadi inti pembahasan dalam skripsi ini. Selain itu, bab ini juga mengemukakan tujuan dan manfaat penelitian, baik dari segi akademis maupun praktis, serta ruang lingkup penelitian agar pembahasan tetap terarah. Di akhir bab, disajikan penelitian-penelitian terdahulu yang

relevan beserta sistematika penulisan untuk memberikan gambaran isi dari keseluruhan skripsi.

BAB II berisi kajian pustaka yang membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Di dalamnya diuraikan konsep tentang strategi pembelajaran, keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan, serta pengaruhnya terhadap pembelajaran PAI. Selain itu, kajian ini juga mencakup teori pembelajaran kontekstual yang menjadi dasar pendekatan inovatif dalam mengatasi keterbatasan fasilitas.

BAB III menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, termasuk jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur analisis data, dan tahapan penelitian. Bagian ini dirancang untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang dilakukan di SMK Ar-Raudloh Malang.

BAB IV menyajikan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum kondisi sarana dan prasarana di SMK Ar-Raudloh, strategi-strategi yang diterapkan oleh guru PAI untuk mengatasi keterbatasan tersebut, serta analisis keberhasilan dari strategi yang dilakukan. Paparan data didukung oleh analisis mendalam yang menghubungkan temuan lapangan dengan teori-teori yang telah dikaji pada bab sebelumnya.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta implikasi teoretis dan praktisnya.